



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

PROGRAM PPI

Pencegahan & Pengendalian Infeksi

IPCN

RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado

Tujuan Umum

Setelah selesai pembelajaran ini peserta mampu menjelaskan tentang Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di pelayanan kesehatan

Tujuan Khusus

- Menjelaskan latarbelakang infeksi di pelayanan kesehatan
- Menjelaskan segitiga epidemiologi penyakit infeksi
- Menjelaskan rantai penularan penyakit infeksi
- Menjelaskan pengertian HAIs
- Menjelaskan penyebab dan faktor risiko HAIs
- Menjelaskan dampak HAIs
- Menjelaskan program PPI
- Menjelaskan faktor-faktor keberhasilan program PPI



Tujuan Pembelajaran

INFECTION



POKOK BAHASAN

- Latar belakang infeksi di pelayanan kesehatan
- Segitiga epidemiologi penyakit infeksi
- Rantai penularan penyakit infeksi
- Pengertian HAIs
- Penyebab dan faktor risiko HAIs
- Dampak HAIs
- Program HAIs
- Faktor-faktor keberhasilan Program PPI
- Rangkuman

Pendahuluan



Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan Nasional

Kemajuan iptek sangat pesat

Pelayanan kesehatan dituntut lebih berkualitas/bermutu

Setiap orang mempunyai hak memperoleh pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan bertanggungjawab (UU RI NO 36/2009, PS 5;2)

Sumber Daya Manusia yang profesional

Patient Safety (PMK NO 11/2017)



Healthcare Associated Infections (HAIs)

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI (PMK NO 27/2017)

Latar belakang HAI's

merupakan masalah kesehatan di seluruh dunia termasuk Indonesia

ipcnrsupkandou@gmail.com

Prevalensi HAIs
di negara maju bervariasi
antara 3,5% dan 12% (WHO
2016)

9% hingga 37% HAI's terjadi di
unit perawatan intensif (ICU)

HAI's di RS Eropa (NCBI 2018)
berkisar dari 4,6% hingga 9,3%

Data Nasional
masih kurang jelas

Surveilans

belum dilakukan
sebagaimana mestinya

- Kurangnya pemahaman tentang PPI
- PPI dianggap sebagai kebutuhan akreditasi
- Belum ada sistem pelaporan
- Kurangnya pemahaman tentang surveilans

PPI

Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi

Suatu upaya kegiatan untuk **mencegah, meminimalkan kejadian infeksi** pada **pasien , petugas, pengunjung dan masyarakat** sekitar rumah sakit dan fasilitas kesehatan lainnya yang meliputi **pengkajian, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (PMK no 27/2017)**



HAI'S

■ ■ ■ **Healthcare Associated Infections**

Infeksi yang terjadi pada **pasien selama perawatan** di rumah sakit atau fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, dimana **pada saat masuk tidak ada infeksi** atau **tidak masa inkubasi** ,termasuk infeksi didapat di rumah sakit tapi **muncul setelah pulang** juga **infeksi pada petugas** karena pekerjaannya (PMK no 27/2017)

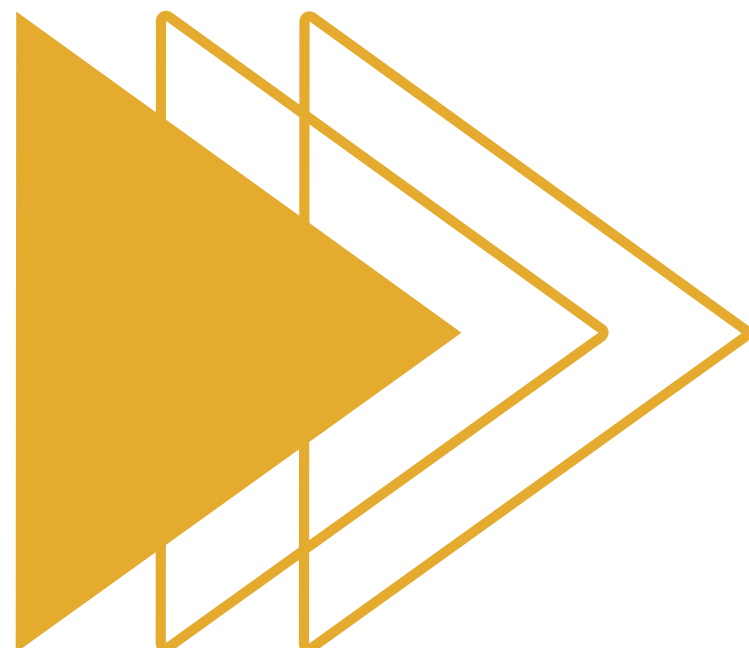


TUJUAN

PPI

Menurunkan atau **meminimalkan insiden rate infeksi** terkait dengan pelayanan kesehatan pada pasien , petugas dan pengunjung serta masyarakat sekitar rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan lainnya, dengan mempertimbangkan **cost effectiveness**





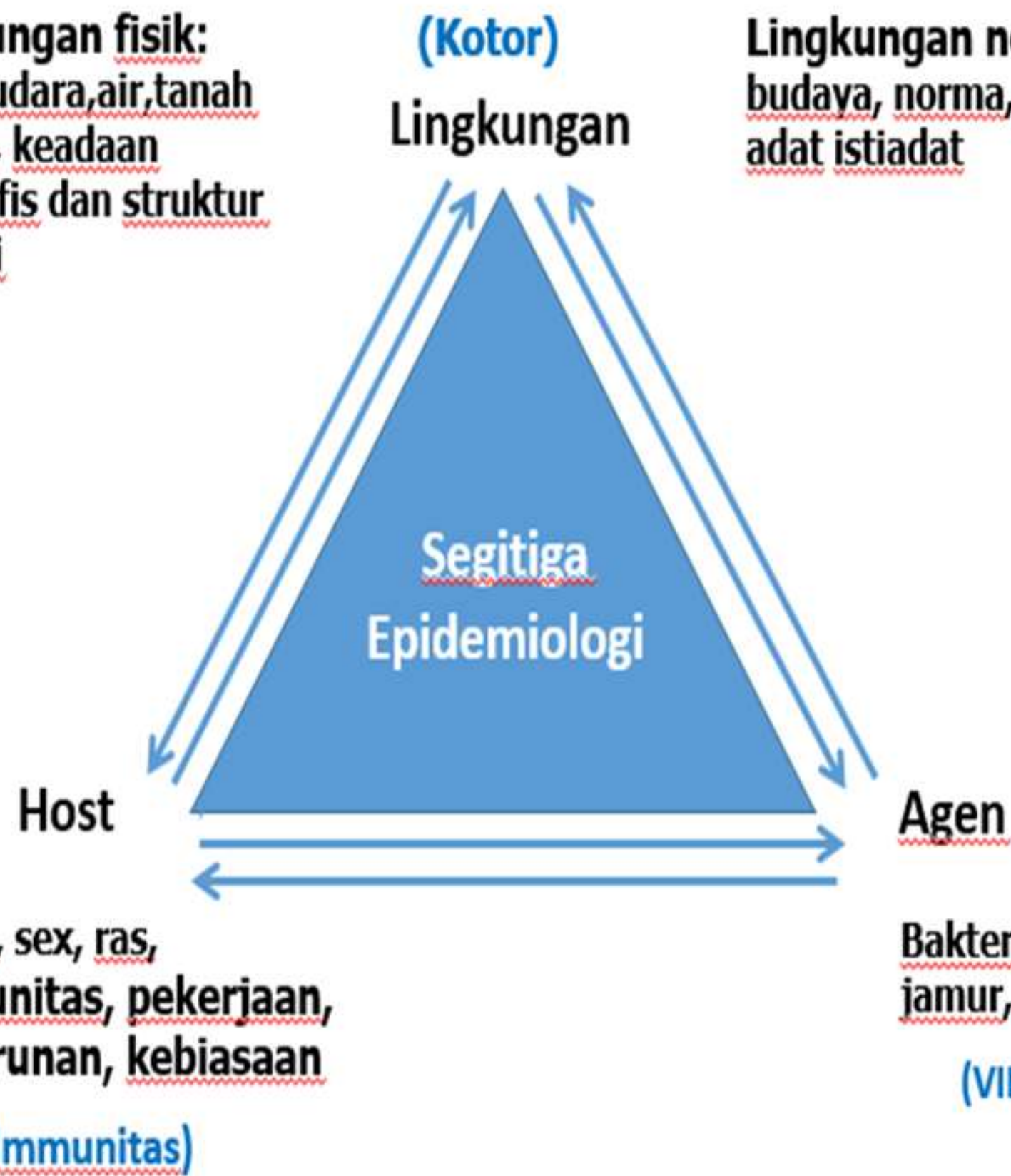
SEGITIGA EPIDEMIOLOGI

Interaksi yang dinamis

Perubahan pada salah satu komponen maka akan berpengaruh pada keseimbangan yang ada

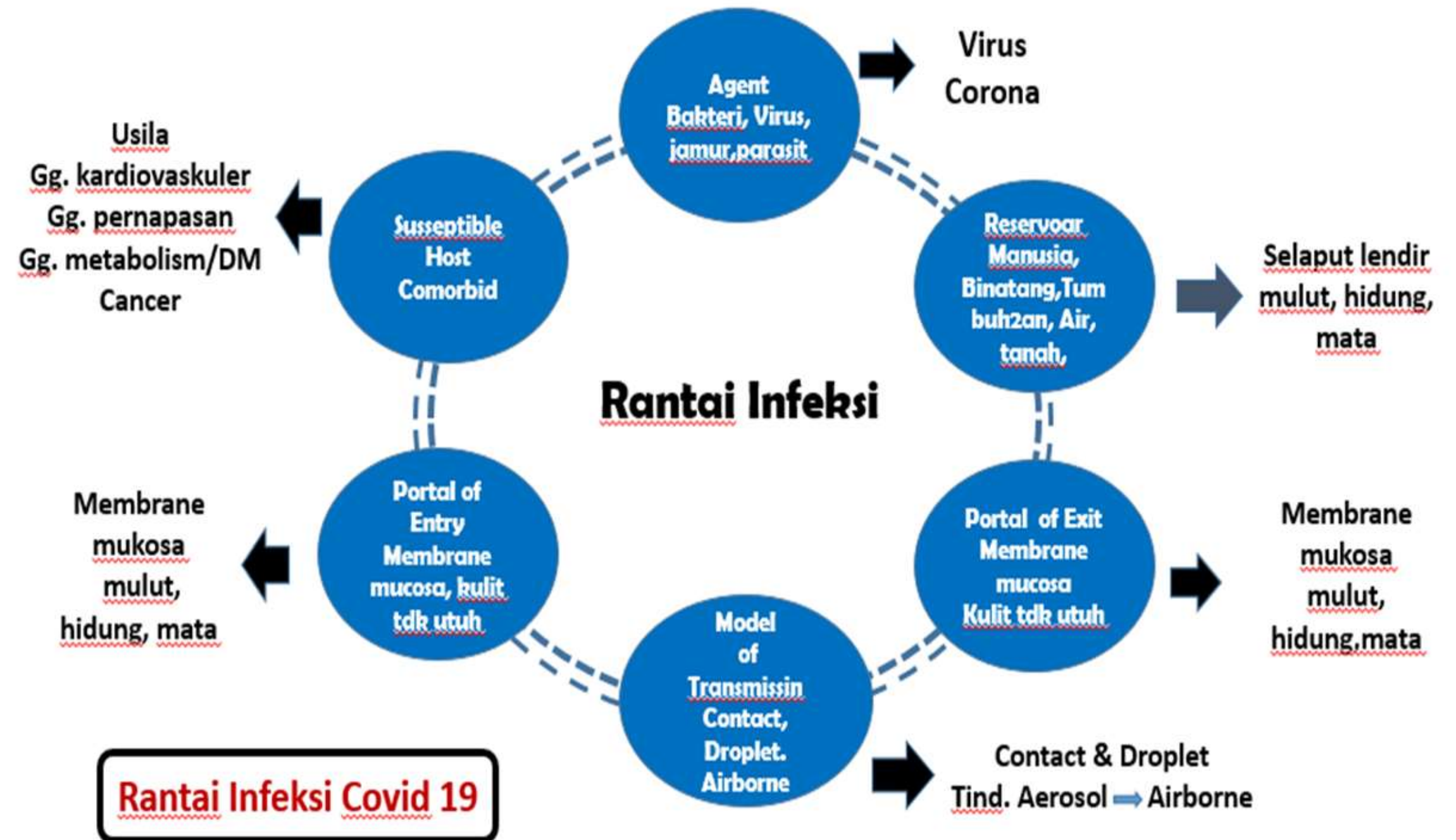
Lingkungan fisik:
cuaca, udara, air, tanah
musim, keadaan
geografis dan struktur
geologi

Lingkungan non fisik:
budaya, norma, nilai dan
adat istiadat



RANTAI INFEKSI

Rantai Infeksi (chain of infection) merupakan rangkaian yang harus ada untuk menimbulkan infeksi



FAKTOR RISIKO HAI'S

Intrinsik



Usia
Status Gizi
Diabetes
imunitas
Obesitas
Merokok
Gaya Hidup
Keturunan

Ekstrinsik



Petugas
Peralatan
Lingkungan
Penggunaan Antibiotik



Dampak HAI's



Peningkatan



- **Morbiditas**
- **Mortalitas**
- **Kecacatan**
- **LOS**
- **Biaya**



Penurunan



- **Pendapatan RS**
- **Produktifitas Pasien**
- **Mutu RS**
- **Citra**

JENIS HAI'S

yang paling sering terjadi di fasilitas pelayanan kesehatan, terutama rumah sakit

Ventilator associated pneumonia (VAP)

Infeksi pneumonia yang terjadi setelah 48 jam **pemakaian ventilasi mekanik** baik pipa endotracheal / tracheostomi

tanda infeksi sistemik (demam, takikardi dan leukositosis)

gambaran infiltrat baru ataupun perburukan di foto toraks

penemuan bakteri penyebab infeksi paru

Infeksi Aliran Darah (IAD)

Central Line Associated Blood Stream Infection (CLABSI)

Infeksi pada pasien yang menggunakan **alat sentral intra vaskuler (CVC Line)** setelah 48 jam

tanda atau gejala infeksi yang dibuktikan dengan hasil kultur positif bakteri patogen yang tidak berhubungan dengan infeksi pada organ tubuh yang lain dan bukan infeksi sekunder

Infeksi Saluran Kemih (ISK)

Catheter-associated urinary tract infection (CAUTI)

Urin Kateter terpasang \geq 48 jam.

Gejala klinis: demam, sakit pada suprapubik dan nyeri pada sudut costovertebra

Kultur urin positif $\geq 10^5$ CFU dengan 1 atau 2 jenis mikroorganisme dan nitrit dan/atau leukosit esterase positif dengan carik celup (dipstick).

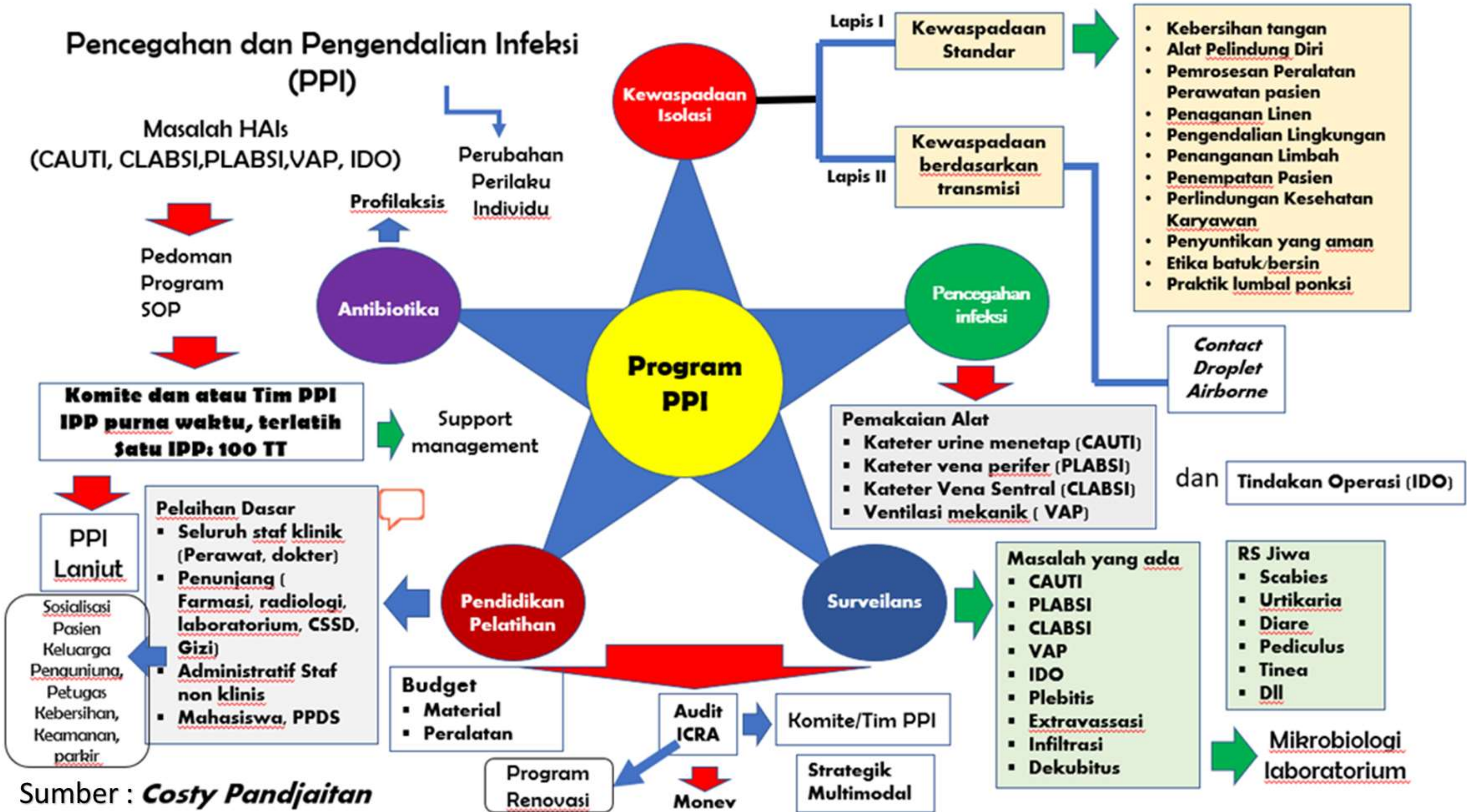
Infeksi Daerah Operasi (IDO)

Surgical Site Infection (SSI)

Infeksi timbul dalam waktu **30 hari (bila dipasang implant)** atau **1 tahun (bila tidak dipasang implant)** setelah prosedur pembedahan

IDO Superfisial
IDO Profunda
IDO Organ/Rongga

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)



Sumber : *Costy Pandjaitan*

KEWASPADAAN ISOLASI


Kewaspadaan Isolasi Terdiri dari dua lapis:

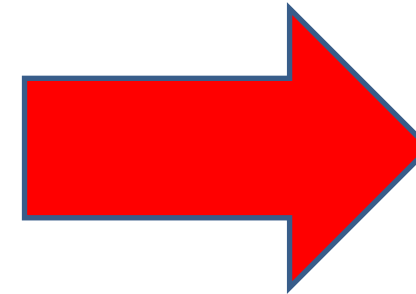
LAPIS I : Kewaspadaan Standar

Ditujukan kepada semua pasien tanpa melihat apakah infeksi atau bukan infeksi

LAPIS II : Kewaspadaan berdasarkan transmisi

Ditujukan kepada semua pasien diduga infeksi atau sudah konfirmasi infeksi melalui kontak, droplet, airborne

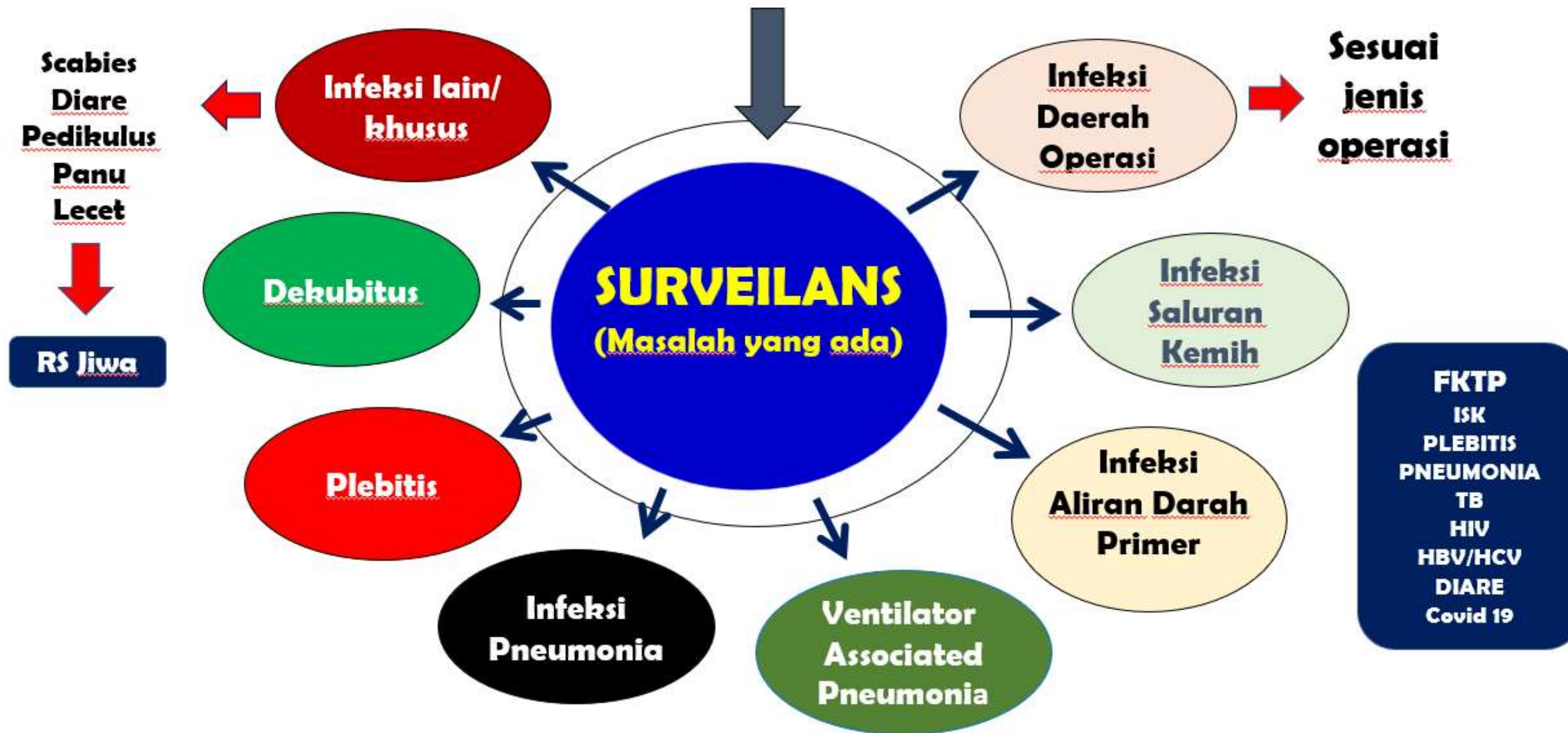
- 
- Kontak
 - Droplet
 - Airborne



- Kebersihan tangan
- Penggunaan alat pelindung diri
- Pemrosesan alat kesehatan
- Penanganan linen
- Pengendalian lingkungan
- Penanganan limbah
- Perlindungan kes. karyawan
- Penempatan Pasien
- Etika batuk/bersin
- Penyuntikan yang aman
- Praktik lumbal punksi

Surveillance

APA YANG DISURVEI ?



Penerapan Bundles HAIs

PENCEGAHAN INFEKSI PADA PEMAKAIAN ALAT; VAP,CAUTI,CLABSI

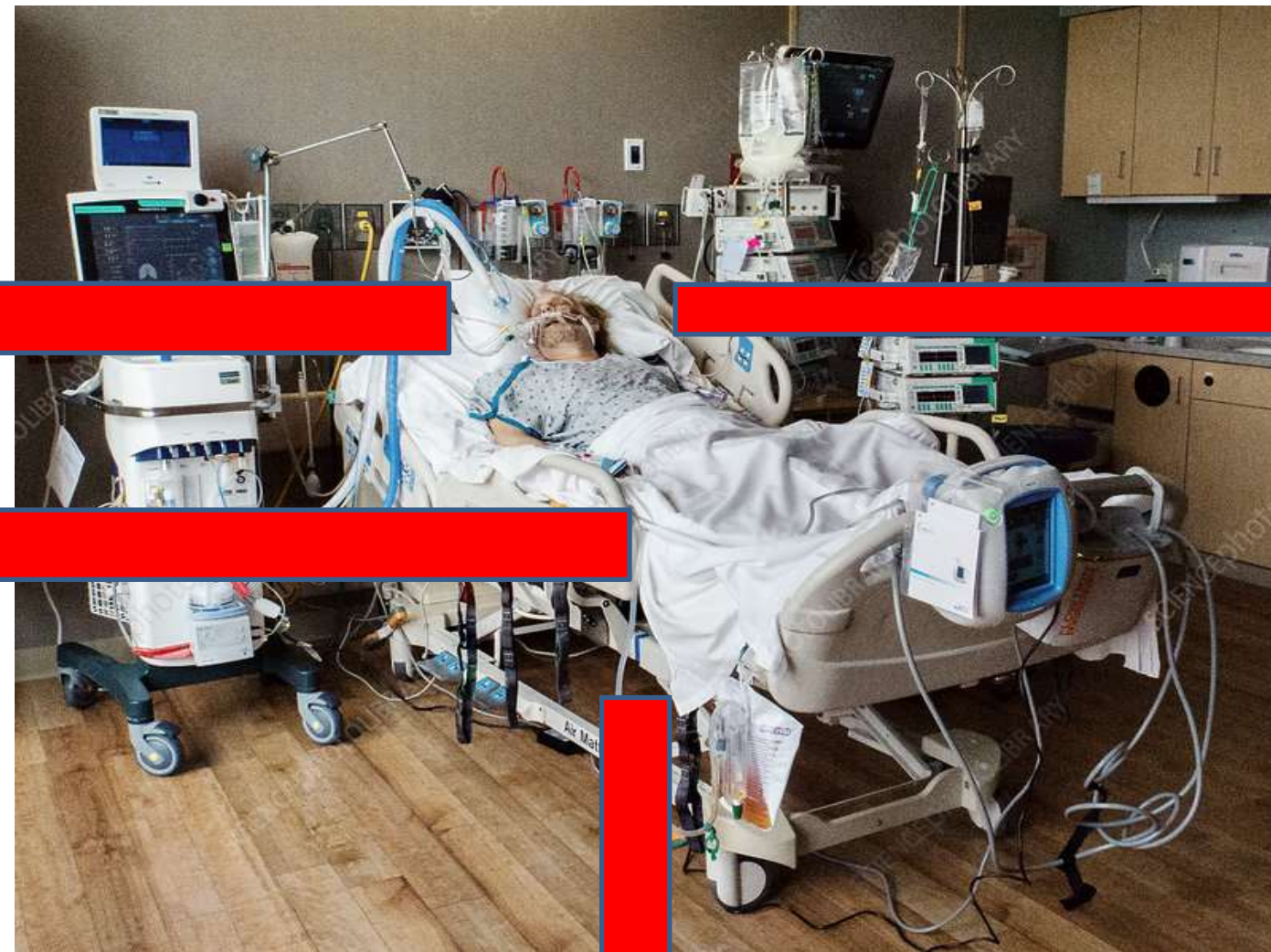
Risiko terjadinya HAIs

Bundles Inersi VAP

- Kebersihan tangan
- Teknik steril
- Pemakaian APD
- Sedasi

Ventilators (VAP)

Prosedur operasi (SSI)



Central lines (CLABSI)

Bundles Inersi CLABSI

- Pemilihan lokasi optimal
- Kebersihan tangan
- Preparasi kulit : Alkohol-based chg
- Maximum APD

Bundles maintainen CLABSI

- Riview setiap hari
- Kebersihan tangan
- Disinfeksi hub
- Pergantian dressing
- Pergantian set Administrasi

Bundles Inersi CAUTI

- Kaji kebutuhan
- Petugas yang terlatih
- Kebersihan tangan
- Tehnik steril

Urinary catheters (CAUTI)

Bundles maintainen CAUTI

- Kebersihan tangan
- Perawatan kateter
- Pemeliharaan kateter
- Segera lepas, tdk indikasi

Bundles maintainen VAP

- Kebersihan Tangan
- Posisi 30^o-45^o
- Kebersihan mulut
- Manajemen
- “Sedation Vacation”

PENCEGAHAN INFEKSI PADA TINDAKAN OPERASI

Pre Operasi

- Hindari pencukuran rambut
- Antibiotika profilaksis
- Gula darah
- Temperatur tubuh
- Mandi sore dan pagi hari

Intra Operasi

- Surgical hand antiseptic
- Sterile instrument
- Antiseptic skin preparation
- Strict Personill
- Environment

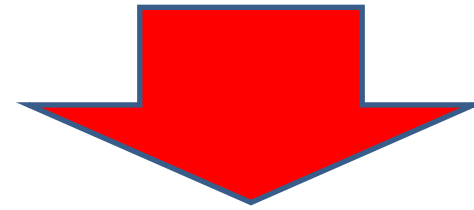
Pasca Operasi

- Rawat luka teknik steril dengan cairan NaCl
- Luka ditutup 24-48 jam, kecuali ada rembesan atau infeksi
- Berikan nutrisi sesuai kebutuhan
- Gula darah
- Tidak ada perpanjangan antibiotik

Penggunaan antimikroba Rasional



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN



Staf/Karyawan

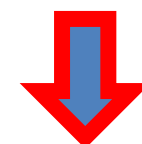
**Dokter
Perawat**

PPI Dasar



**Penunjang
Gizi, CSSD
Laundry, Farmasi
Laboratorium
Physioterapi
IPSRs, kamar
jenazah, Radiologi**

PPI Umum

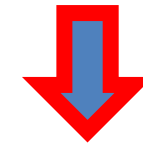


Pasien & keluarga

Pengunjung

Sosialisasi

**HH, APD, Lingkungan
Limbah, Etika batuk**



**Sekuriti
Petugas
kebersihan**

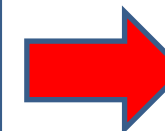
Petugas Parkir

Masyarakat RS

Pedagang

Sosialisasi

Di era Pandemi Covid 19 ditambah proses



Monev/Audit

**P
R
O
G
R
A
M**

**Kewaspadaan
Isolasi**

**Bundel
Pencegahan
Infeksi**

**Penggunaan
Antibiotika**

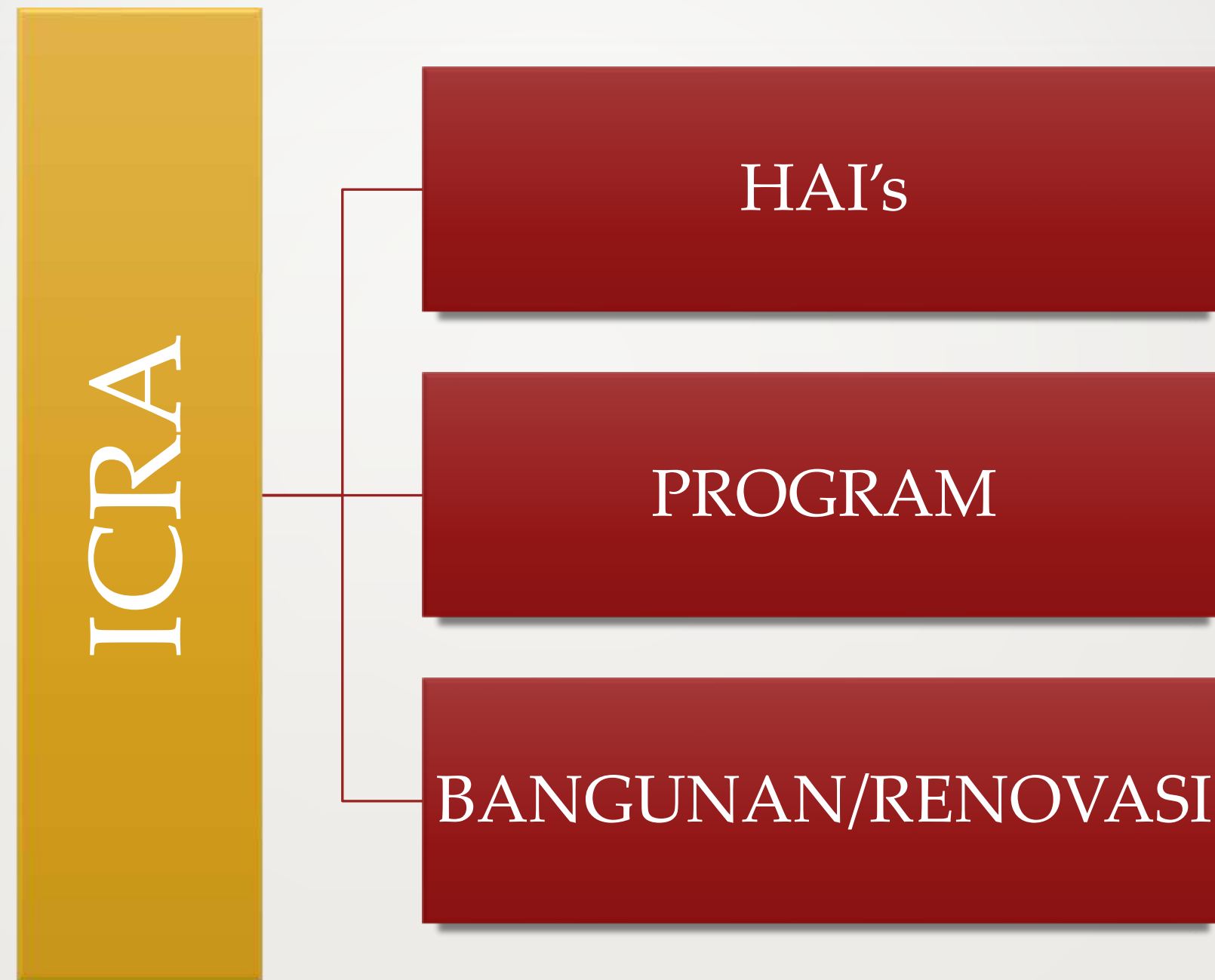
**Surveilans
HAIs**

Diklat

- **Aspek manajerial:
Kebijakan,
Pedoman, Program**
- **Sarana & Prasarana:
Kelengkapan fasilitas**
- **Alur dan physical layout**

Pelaksanaan ICRA

Proses penilaian yang berfokus pada pengurangan risiko infeksi, melibatkan disiplin ilmu dengan mempertimbangkan populasi pasien dan fasilitas



Faktor- faktor

KEBERHASILAN PPI



- DUKUNGAN MANAJEMEN
- STRUKTUR ORGANISASI
- OTORITAS KOMITE/TIM PPI
- PERAN DAN FUNGSI DARI IPCN
- TERSEDIA FASILITAS
- KOMITMEN INDIVIDU: KESADARAN, KEPEDULIAN, TANGGUNG JAWAB

simpulan

- Rumah Sakit dan Fasyankes harus memberikan pelayanan yang aman dan nyaman ke masyarakat melalui penerapan patient safety
- Salah satu goal dari patient safety adalah mengurangi resiko infeksi terkait pelayanan kesehatan yang disebut dengan HAIs
- HAIs dapat dicegah /diminimalkan melalui program PPI
- Penerapan PPI melibatkan dan komitmen semua individu yang berada di Fasyankes
- Dengan melaksanakan program PPI diharapkan dapat mengurangi HAIs, sehingga mutu layanan kesehatan dapat ditingkatkan



THANK YOU

